

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan menciptakan kondisi tertentu pada suatu perusahaan yang telah dicapai dimana sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang telah melalui berbagai proses kegiatan selama beberapa tahun, sejak berdirinya perusahaan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan meningkat merupakan sebuah prestasi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan sesuai keinginan pemilik, karena akan meningkatkan nilai perusahaan, maka para pemilik meningkat dan sejahtera.

Nilai perusahaan membentuk suatu persepsi perusahaan mengenai investor, yang berkaitan sama harga saham. Dengan nilai perusahaan membuat harga saham tinggi. Tujuan utama perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan menurut theory of the firm (Salvatore, 2010). Memaksimalkan nilai perusahaan penting bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham berarti nilai perusahaan maksimal.

Nilai perusahaan merupakan sebuah pencapaian perusahaan sebagai indikator dari kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sejak pendirian perusahaan sampai saat ini. Nilai perusahaan merupakan perbandingan antara nilai pasar dengan nilai buku perusahaan per sahamnya.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar perusahaan karena dapat memberikan kemakmuran bagi investor atau pemegang saham apabila harga saham meningkat.

Nilai perusahaan menunjukkan dengan harga saham yang bersedia untuk dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Sedangkan menurut Keown (2010) nilai perusahaan menunjukkan pada nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang sedang beredar. Apabila nilai perusahaan membuat harga pasar tinggi akan membuat percaya untuk jangka panjang dan juga pada prospek perusahaan kedepannya.

Martono dan Harjito (2011:13) berpendapat bahwa nilai perusahaan terlihat apabila nilai pasar saham perusahaan yang sesudah *go public* apabila sebelum *go public* maka nilai perusahaan ialah nilainya sudah terjadi apabila perusahaan dijual. Dari setiap perusahaan memiliki tolak ukur dijadikan sebagai memaksimalkan nilai perusahaan agar berhasil dan meningkatkan nilai perusahaan dalam memakmurkan pemilik saham.

Memaksimumkan nilai perusahaan maka perusahaan berjalan lancar dan nilai dari saham perusahaan akan semakin meningkat, namun nilai hutang perusahaan dalam bentuk obligasi tidak akan berpengaruh pada perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitas. Ekuitas digambarkan pada perusahaan dengan total modal suatu perusahaan. Selain itu, nilai pasar juga dijadikan ukuran dan tidak mengacu pada nilai nominalnya pada nilai perusahaan.

Jumlah pertumbuhan penduduk yang berada di Indonesia semakin meningkat menjadikan perkembangan peluang bisnis dunia di era globalisasi yang sangat pesat. Perusahaan berkembang dan tumbuh di setiap bidang usaha untuk melakukan cara agar perusahaan menjadi terbaik. Salah satunya lebih unggul di bandingkan dengan perusahaan lain dengan adanya peningkatan dan kemakmuran pemilik perusahaan. Dengan demikian, perusahaan memiliki strategis dalam perencanaan mengenai aspek keuangan (Yuliati, 2011). Dengan tujuan perusahaan ialah memaksimalkan dan keuntungan dengan memakmurkan para pemegang saham (Brigham dan Houston, 2011). Salah satunya guna mencapai tujuan perusahaan dengan meningkatkan nilai perusahaan mendapatkan laba tinggi setiap tahunnya serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

Persaingan perusahaan industri di manufaktur membuat semakin meningkat kinejanya maka tercapainya tujuan. Salah satunya melalui pemaksimalan nilai perusahaan dalam kemakmuran (Sartono, 2010:8). Sedangkan Suharli (2010), nilai perusahaan sangatlah berharga bagi perusahaan dapat dilihat persepsi investor mengenai pengaruh terhadap kinerja. Salah satunya, pandangan pihak kreditur terhadap nilai perusahaan. Menurut Oka (2011), nilai perusahaan menunjukkan ekuitas perusahaan pada nilai pasar yang ditambahkan nilai pasar hutang. Demikian, ditambahkan jumlahnya ekuitas hutang suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan.

Perusahaan memiliki berbagai aspek penting yaitu salah satunya aspek keuangan berperan sangatlah vital dalam struktur modal perusahaan, dengan pertimbangan sumber pembiayaan yang sudah dipilih oleh perusahaan. (Ellili, 2011). Dengan perkembangan disektor perekonomian dalam mendukung kelancaran aktivitas ekonomi. Dengan fungsi keuangan dikelola dengan memperhatikan unsur kebutuhan dana perusahaan yang dimanfaatkan sebagai operasi perusahaan (Yovin, 2012).

Perusahaan bertujuan jangka panjang yaitu dengan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Dengan kemakmuran pemegang saham dapat di tempuh dengan nilai sekarang. Tujuan perusahaan ialah meningkatkannya nilai perusahaan dengan meningkatkan kemakmuran pemegang saham perusahaan (Brigham, Gapenski, & Daves, 1996 dalam Dewin, 2013). 2010: 189).

Analisa (2011), nilai perusahaan dapat menghasilkan laba dalam periode tertentu dimana nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas karena dapat dilihat dari besar kecilnya yang akan didapat oleh perusahaan dengan kemampuan dalam menunjukkan penghasilan laba selama satu periode.

Return on equity dapat menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dengan pengembalian ekuitas pada pemegang saham. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan return on equity yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan

hubungan penjualan, dimana total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122).

Ukuran perusahaan dapat dipengaruhi oleh nilai perusahaan dimana semakin besarnya skala ukuran perusahaan, maka semakin mudah pula perusahaan mendapatkan sumber pendanaan yang berasal dari internal maupun eksternal. Penelitian yang dilaksanakan oleh Rachmawati, dkk (2010) ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang positif sig pada nilai perusahaan. Namun ukuran perusahaan juga mempunyai nilai negatif sig pada nilai perusahaan oleh Siallagan dan Mas'ud (2006).

Ketidakkonsistenan beberapa penelitian diatas dapat memberikan motivasi untuk melakukan penelitian kembali dengan pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan dimensi waktu berbeda pada 2012-2015.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang masih bervariasi dalam praktik akuntansi, maka penelitian yang akan bahas tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan replikasi dari jurnal utama Ayu Sri Mahatma Dewin dan Ary Wirajaya (2013) dan jurnal dari Sri Hasnawati dan Agnes Sawir (2015) dengan penambahan variabel struktur kepemilikan, dan jurnal Abrian Amir Rohman (2013), Komang Sunarta Katika dan Made Dana (2013) sebagai jurnal pendukung dari penelitian ini, sebagai referensi penambahan variabel *struktur kepemilikan*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu

yaitu dengan ditambahkan variabel *struktur kepemilikan* yang di aplikasikan sebagai variabel independen.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah penambahan variabel yaitu struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh terhadap perusahaan. Struktur kepemilikan merupakan pemisah antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan pemilik saham adalah pihak yang menyertakan modal kedalam perusahaan, sedangkan manajer adalah pihak yang ditunjuk pemilik dan wewenang mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan, dengan harapan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik (Sudana, 2011).

Struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh terhadap perusahaan yang akan mendorong timbulnya kesadaran perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder yang lain termasuk masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat mengambil judul penelitian ini yaitu **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Pada Nilai Perusahaan**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelesan di atas, maka perumusan masalah:

1. Apa yang mempengaruhi struktur modal pada nilai perusahaan?
2. Apa yang mempengaruhi profitabilitas pada nilai perusahaan?
3. Apa yang mempengaruhi ukuran perusahaan pada nilai perusahaan?

4. Apa yang mempengaruhi struktur kepemilikan pada nilai perusahaan?
5. Apakah struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan yang mempengaruhi pada nilai perusahaan?

1.3. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui struktur modal dalam nilai perusahaan?
2. Untuk mengetahui profitabilitas dalam nilai perusahaan?
3. Untuk mengetahui ukuran perusahaan dalam nilai perusahaan?
4. Untuk mengetahui apakah struktur kepemilikan dalam nilai perusahaan?
5. Untuk mengetahui apakah struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan memiliki pengaruh pada nilai perusahaan?

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuannya maka dalam penelitian ini memberikan manfaat antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian di harapkan dapat memberikan ilmu ekonomi yaitu akuntansi keuangan tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan pada nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan manfaat untuk organisasi maupun perusahaan. Bagi organisasi maupun perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi

mengenai hal-hal yang menjadi faktor dalam nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam sebuah entitas. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan informasi dalam penelitian selanjutnya.

